



Penguatan Kompetensi Guru dalam Mendesain Asesmen Pembelajaran Matematika melalui Program Pendampingan

Sudianto ^{1*}, Erik Santoso ², Dede Mahmudin³

^{1,2} Universitas Majalengka, Indonesia

³ SMPN 2 Bantarujeg Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: ✉ sudianto@unma.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding and skills of mathematics teachers in designing effective assessments that align with learning objectives. The training was conducted in collaboration with the Subject Teachers' Working Group (MGMP) for Junior High School Mathematics in Majalengka Regency on May 21, 2025. The training materials covered an understanding of formative, summative, and diagnostic assessments, as well as practical exercises in constructing questions based on Bloom-Anderson's taxonomy. The implementation methods included interactive lectures, group discussions, and assessment design simulations. Evaluation was carried out using pre-tests and post-tests with a semantic differential scale. The analysis results showed a significant increase in participants' understanding of the concepts and importance of assessment in mathematics learning. Before the training, most participants were at a moderate skill level, while after the training, there was a shift toward a higher skill level. These findings indicate that the training effectively improved teachers' competencies. This activity is expected to be the first step in strengthening teachers' capacity to design assessments that support meaningful learning in the classroom.

Keywords: learning assessment, mathematics teachers, Bloom-Anderson taxonomy, MGMP, teacher training

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru matematika dalam menyusun asesmen yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan melalui kerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP Kabupaten Majalengka pada tanggal 21 Mei 2025. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik, serta praktik penyusunan soal berdasarkan taksonomi Bloom-Anderson. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan asesmen. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest dengan skala diferensial semantik. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap konsep dan pentingnya asesmen dalam pembelajaran matematika. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta berada pada tingkat kemampuan sedang, sedangkan setelah pelatihan terjadi pergeseran ke tingkat kemampuan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk penguatan kapasitas guru dalam merancang asesmen yang mendukung pembelajaran bermakna di kelas.

Kata Kunci: asesmen pembelajaran, guru matematika, taksonomi Bloom-Anderson, MGMP, pelatihan guru

Submitted: 2025-05-27

Revised: 2025-05-30

Accepted: 2025-05-31

PENDAHULUAN

Asesmen merupakan komponen esensial dalam proses pembelajaran matematika karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, serta sebagai dasar untuk merancang tindak lanjut pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran matematika, asesmen tidak hanya bertujuan untuk mengukur hasil belajar (sumatif), tetapi juga untuk mendiagnosis kesulitan belajar,

menilai proses berpikir matematis siswa, serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi matematis (NCTM, 2000). Oleh karena itu penting guru untuk dapat memilih asesmen dalam pembelajaran matematika sehingga dapat mengukur ketercapaian hasil belajar yang didapat oleh siswa (Ansya, Alfianita, Syahkira, & Syahrial, 2023; Imania & Bariah, 2019; Mahendra, 2019; Melia Anggraeni & Muhammad Mukhlis, 2023; Safitri, 2023).

Asesmen dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam mengukur sejauh mana ketercapaian siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Melalui asesmen yang tepat guru mampu melakukan refleksi rencana tindak lanjut dari hasil asesmen yang didapatkan (Pursitasari, Permanasari, & Jaenudin, 2022; Rilastiyo Budi et al., 2022; Wijayanti, Miqawati, Budi, Zuhro, & Susanti, 2023). Pentingnya asesmen bagi guru perlu diberikan penguatan. Hal ini didasarkan pada hasil di lapangan melalui wawancara dengan Ketua MGMP Matematika Majalengka beberapa guru masih kesulitan dalam memahami jenis asesmen serta memilih asesmen yang tepat dalam pembelajaran matematika. Selain itu juga perlu diberikan penguatan mengenai bagaimana merancang kisi-kisi agar soal tersebut mampu mengukur kemampuan siswa yang diharapkan.

Melihat situasi tersebut maka perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan bagi guru dengan harapan guru lebih terampil dalam menyusun asesmen pembelajaran matematika yang tidak hanya sebatas tes saja, melainkan asesmen non tes yang dapat pula mengukur diluar kemampuan matematika siswa. Hal ini dikarenakan baik asesmen tes maupun non tes penting untuk dapat dipahami bagi guru agar memiliki ragam dalam memahami kemampuan siswa baik akademik maupun non akademik (Aditama, Shofyana, Muslim, Pamungkas, & Susiati, 2022; Agustina, Dodiet Enggar Wibowo, & Irni Cahyani, 2023; Sugiarto, Adnan, Aini, Suhendra, & Ubaidullah, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil topik penguatan kompetensi guru dalam mendesain asesmen pembelajaran matematika dan bertujuan melatih guru dalam merancang dan mengembangkan instrumen asesmen yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran matematika. Hal ini dapat bermanfaat peningkatan profesionalisme guru dalam merancang asesmen dalam pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif dan aplikatif. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang melibatkan guru-guru matematika jenjang SMP yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun asesmen pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025, bertempat di SMP Negeri 3 Majalengka. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Persiapan

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pengurus MGMP Matematika SMP Kabupaten Majalengka untuk menjalin kerja sama terkait pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini dilakukan penentuan waktu, tempat, jumlah peserta, dan penyusunan bahan ajar serta perangkat pendukung pelatihan.

2. Pelaksanaan Workshop

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk workshop yang diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber mengenai:

- Konsep dan urgensi asesmen dalam pembelajaran matematika.
- Jenis-jenis asesmen (formatif, sumatif, diagnostik, dan autentik).
- Prinsip penyusunan instrumen asesmen yang efektif dan relevan dengan capaian pembelajaran.

Sesi ini dilaksanakan secara interaktif, diikuti dengan tanya jawab dan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi guru dalam implementasi asesmen di kelas.

3. Sesi Praktik dan Pendampingan

Setelah penyampaian materi, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan praktik penyusunan instrumen asesmen berdasarkan materi pelajaran yang ditentukan. Tim pelaksana memberikan pendampingan dan umpan balik selama proses penyusunan berlangsung. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil kerjanya untuk didiskusikan bersama.

4. Refleksi dan Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan refleksi terhadap proses pelatihan serta evaluasi pelaksanaan kegiatan. Peserta mengisi instrumen evaluasi untuk memberikan penilaian terhadap materi, metode, fasilitator, serta kebermanfaatan kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Melalui metode pelaksanaan tersebut, diharapkan guru-guru matematika SMP di Kabupaten Majalengka memperoleh wawasan dan keterampilan yang memadai dalam menyusun asesmen yang mendukung proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

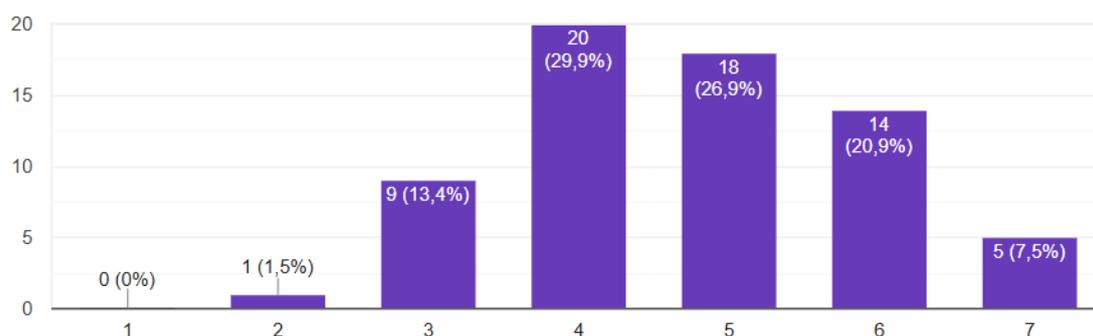
Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025, bertempat di SMPN 3 Majalengka dan dihadiri perwakilan guru matematika SMP yang di Kabupaten Majalengka. Acara diawali dengan pembukaan dan sesi foto bersama sebelum pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pendampingan

Suasana pembukaan kegiatan *Pelatihan Pembuatan Asesmen dalam Pembelajaran Matematika* yang diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan MGMP Matematika SMP Kabupaten Majalengka, pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Kegiatan ini

diikuti oleh para guru matematika dari berbagai SMP di Kabupaten Majalengka. Turut hadir dalam pembukaan kegiatan yaitu perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka diwakili oleh pengawas bidang matematika, Kepala SMPN 3 Majalengka, pengurus MGMP Matematika, serta tim pelaksana pengabdian. Pembukaan acara ditandai dengan sambutan dan sesi foto bersama, yang mencerminkan semangat kolaboratif dan antusiasme seluruh peserta dalam meningkatkan kualitas asesmen pembelajaran matematika. Sebelum pelatihan dilakukan pretes



Hasil Pretes mengenai Saya mampu membedakan antara asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik

Berdasarkan hasil pretest yang ditampilkan pada Gambar 2, mayoritas guru matematika SMP di Kabupaten Majalengka menunjukkan tingkat pemahaman yang bervariasi dalam membedakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik. Sebanyak 29,9% peserta memberikan skor 4 (cukup mampu), diikuti oleh 26,9% peserta pada skor 5 (mampu), dan 20,9% pada skor 6 (hampir sangat mampu). Namun demikian, masih terdapat 13,4% peserta yang merasa kurang mampu (skor 3), dan bahkan ada peserta yang berada pada skor sangat rendah (1,5% pada skor 2), yang mengindikasikan adanya kebutuhan akan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan perbedaan ketiga jenis asesmen tersebut.

Temuan ini memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk *Pendampingan Pelatihan Pembuatan Asesmen dalam Pembelajaran Matematika*. Melalui kegiatan ini, guru-guru didampingi untuk memperkuat pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam menyusun serta membedakan jenis-jenis asesmen secara tepat. Hasil pretest menjadi dasar penting dalam merancang materi dan metode pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta dan mampu meningkatkan kualitas asesmen yang diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah.

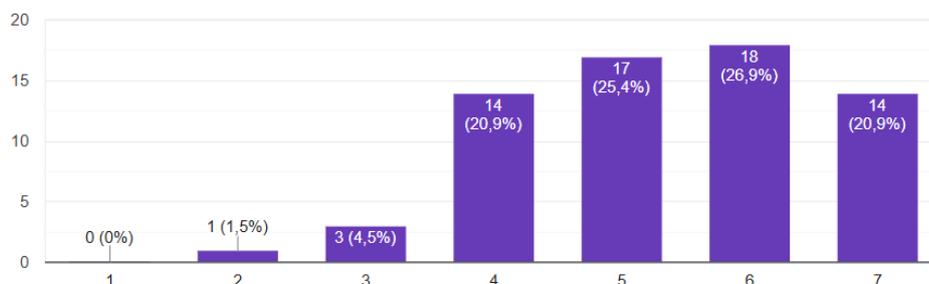


Gambar 2. Pelaksanaan Penyajian Materi Saat Pelatihan

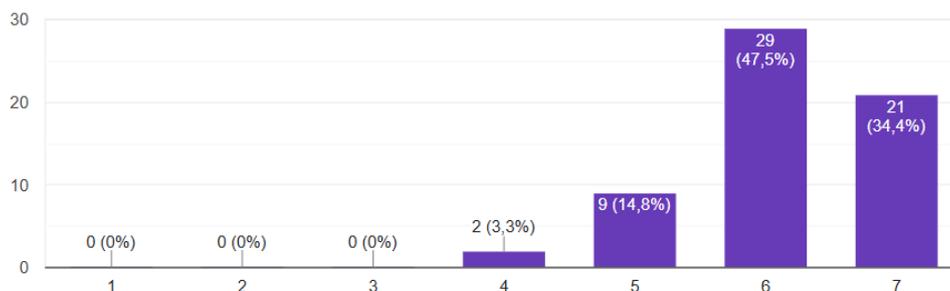
Pada gambar tersebut, tampak salah satu pemateri, sedang menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan. Beliau membahas secara mendalam mengenai pentingnya asesmen dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam membantu guru mengidentifikasi capaian belajar siswa secara akurat. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis asesmen seperti formatif, sumatif, dan diagnostik, serta bagaimana ketiganya dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Penyampaian yang komunikatif dan didukung dengan tampilan visual pada layar proyektor membuat peserta tampak antusias dan fokus mengikuti sesi tersebut. Kegiatan ini merupakan bagian inti dari pelatihan yang diselenggarakan oleh MGMP Matematika SMP Kabupaten Majalengka, dan menjadi salah satu sesi yang mendapat perhatian besar karena urgensinya dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Kemudian pada saat pelatihan juga diberikan angket pretes dan postes dengan skala diferensial semantik untuk menentukan kecenderungan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Hasilnya sebagai berikut:

Sebelum Pelatihan



Sesudah Pelatihan

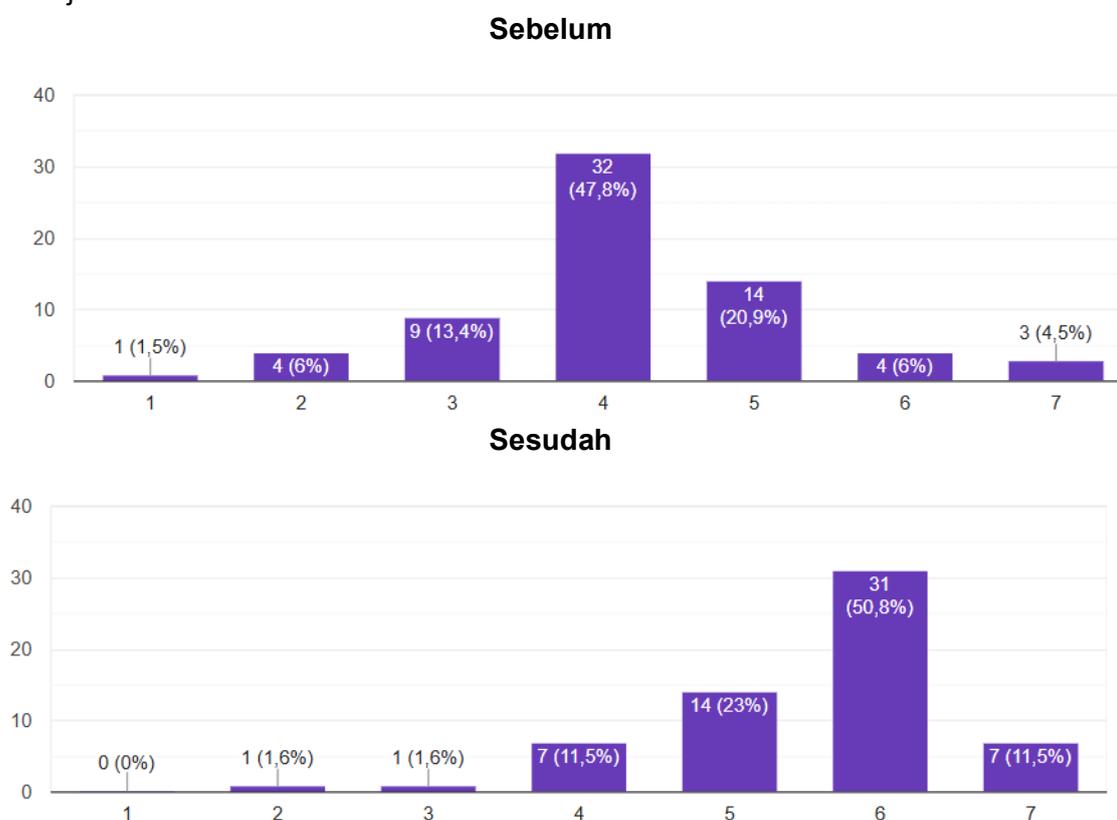


Gambar 3 Perbandingan Hasil Pemahaman Pentingnya Asesmen Pembelajaran Matematika Peserta Pelatihan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4, tampak adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya asesmen dalam pembelajaran matematika setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta berada pada kategori sedang, dengan skor 5 (25,4%) dan skor 6 (26,9%). Meskipun ada peserta yang memberikan penilaian tinggi (skor 7 sebesar 20,9%), masih terdapat peserta dengan pemahaman rendah, yaitu skor 2 (1,5%) dan skor 3 (4,5%).

Setelah pelatihan, pergeseran distribusi nilai terlihat jelas ke arah kategori tinggi. Sebanyak 47,5% peserta memilih skor 6 dan 34,4% memilih skor 7, yang mencerminkan peningkatan keyakinan dan pemahaman mereka terhadap urgensi dan fungsi asesmen dalam pembelajaran matematika. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori rendah

(skor 1–3), dan hanya 3,3% yang berada pada skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan kompetensi guru dalam merancang asesmen yang sesuai untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa.



Gambar 4 Perbandingan Kemampuan saya dalam menyusun soal berdasarkan taksonomi Bloom-Anderson Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan data pada Gambar 5, tampak adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru menyusun soal berdasarkan taksonomi Bloom-Anderson setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta berada pada skor 4 (sebanyak 47,8%), yang menunjukkan kemampuan sedang. Terdapat pula 13,4% peserta pada skor 3 dan 6% pada skor 2, yang menandakan kemampuan yang masih rendah. Hanya sebagian kecil peserta yang menilai dirinya pada level tinggi, seperti skor 6 (6%) dan skor 7 (4,5%).

Setelah pelatihan, distribusi skor bergeser ke arah kategori lebih tinggi. Sebanyak 50,8% peserta memberikan skor 6 dan 11,5% memberikan skor 7, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan dan pemahaman mereka dalam menyusun soal sesuai dengan level kognitif taksonomi Bloom-Anderson. Jumlah peserta pada skor rendah (1–3) menurun drastis, dan mayoritas kini berada pada skor 5 ke atas (85,3%). Perubahan ini menegaskan bahwa pelatihan yang dilaksanakan bersama MGMP Matematika SMP di Kabupaten Majalengka mampu meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merancang instrumen asesmen yang lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah didapat bahwa pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari guru matematika yang ada di Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam memahami pentingnya asesmen dalam pembelajaran matematika, kemudian dalam menyusun soal berdasarkan taksonomi Bloom dan Anderson serta merancang kisi-kisi sebelum pembuatan soal yang akan diberikan kepada siswa. Guru memahami dengan baik bahwa asesmen selain untuk mengukur ketercapaian siswa dalam pembelajaran juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi bagi guru dalam menentukan strategi yang tepat (Aditama et al., 2022; S, Lingga, Deswari, Syafriani, & Wijoyo, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian bekerja sama dengan MGMP Matematika SMP Kabupaten Majalengka telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun asesmen pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dianalisis, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan guru membedakan jenis-jenis asesmen (formatif, sumatif, dan diagnostik) serta menyusun soal berdasarkan taksonomi Bloom-Anderson. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil memenuhi tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan asesmen yang efektif sebagai bagian dari proses pembelajaran. Saran setelah kegiatan pelaksanaan pengabdian ini adalah guru-guru dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dengan menyusun dan menggunakan asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Shofyana, M. H., Muslim, R. I., Pamungkas, I., & Susiati, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Project Based Learning melalui Temu Pendidik Daerah. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.18215>
- Agustina, L., Dodiet Enggar Wibowo, & Irni Cahyani. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka Sdn 3 Sungai Ulin Banjarbaru. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/10.33654/batuah.v3i2.2489>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2023). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Mahendra, I. W. E. (2019). Asesmen Alternative Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Senama PGRI*, 1(January 2019), 12–19.
- Melia Anggraeni, & Muhammad Mukhlis. (2023). Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 313–325. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2355>

- NCTM. (2000). *Principles and standars for school mathematics*.
- Pursitasari, I. D., Permanasari, A., & Jaenudin, D. (2022). Pelatihan Penyusunan E-Asesmen Literasi Sains Berbasis AKM Bagi Guru IPA SMP di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.46843/jmp.v1i1.265>
- Rilastiyo Budi, D., Melasarianti, L., Deri Listiandi, A., Widyaningsih, R., Mariasari, S., & Joko Nurcahyo, P. (2022). Pelatihan Implementasi Asesmen pada Kurikulum Merdeka bagi Guru SMAN 3 Purwokerto. *Journal Berkarya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 103–110.
- S, A. P., Lingga, L. J., Deswari, D., Syafriani, S., & Wijoyo, H. (2023). Analisis Refleksi Pada Lokakarya Asesmen Dan Pembelajaran Sekolah Penggerak. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.31258/jta.v6i1.43-53>
- Safitri, A. D. (2023). Analisis Desain Assessment Untuk Quality Of School Readiness Di Era Pembelajaran Abad 21. *Proceedings Series of Educational Studies*, 166–172. Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/8139/0>
- Sugiarto, S., Adnan, Aini, R. Q., Suhendra, R., & Ubaidullah. (2023). Pelatihan Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taliwang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 76–80.
- Wijayanti, F., Miqawati, A. H., Budi, A. S., Zuhro, C., & Susanti, N. (2023). Pelatihan Variasi Asesmen Yang Menyenangkan Bagi Guru-Guru di MGMP Bahasa Inggris. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(4), 170–175. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i4.555>